

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan manusia lainnya. Islam memandang masyarakat muslim sebagai kesatuan ekonomi dan sosial esensial. Dimana orang-orang yang terdapat di dalam masyarakat tersebut, secara ekonomis saling tergantung satu sama lain.

Dalam berusaha terdapat beberapa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan atau membatalkan niatnya melakukan suatu kegiatan usaha, begitu pula yang mempengaruhi hidup atau matinya suatu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diantaranya faktor-faktor yang berpengaruh termasuk paling sering dipermasalahkan adalah soal pendanaan atau fasilitas maupun pinjaman modal atau permodalan, baik karena keterbatasan pemilikinya, maupun ada kendala yang dihadapi oleh seseorang tersebut dalam memperoleh pinjaman modal tersebut. Memiliki modal usaha merupakan salah satu faktor penting agar usaha atau bisnis yang kita jalankan menjadi sukses. Mereka yang mempunyai modal besar akan berusaha secara mandiri. Namun berbeda dengan mereka yang tidak memiliki modal. Bagi mereka yang tidak memiliki modal akan mencari pihak kedua yang mau membantu mendanai usaha tersebut. Jika kebutuhan dana dan jumlahnya besar, maka dalam jangka pendek sulit untuk dipenuhi, apalagi jika dipenuhi lewat lembaga perbankan. Namun jika dana yang dibutuhkan relatif

kecil tidak jadi masalah, karena banyak tersedia sumber dana yang murah dan cepat, mulai dari meminjam ke tetangga sampai ke peminjaman dari berbagai lembaga lainnya.

Untuk mengatasi kesulitan yang ada diatas dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Kegiatan menjaminkan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu kita sebut dengan usaha gadai. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa gadai adalah semacam jaminan utang¹. Sedangkan menurut pendapat syafi'i Antonio gadai adalah menahan salah satu harta si peminjam sebagai pinjaman yang diterimanya². Sesuai dengan PP Nomor 103 tahun 2000 pasal 8, PT. Pegadaian melakukan kegiatan usaha utamanya adalah menyalurkan uang pinjaman berdasarkan jaminan fidusia, layanan jasa titipan, sertifikat logam mulia, dan industri emas lainnya³. Pembebanan penjaminan fidusia ini dilakukan oleh pemberi fidusia kepada penerima fidusia dengan syarat-syarat yang memutuskan, yakni sampai dengan debitur telah memenuhi membayar lunas semua apa yang wajib dibayar oleh debitur kepada kreditur sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit⁴

Dari pengertian di atas Para Ulama juga bersepakat bahwa seseorang yang menggadaikan sesuatu, atau berbagai benda untuk mendapatkan uang,

¹Veitzal Rifa'i, Andria Permata Veitzal dan Ferry N. Indroes, *Bank dan Financial Institution Managemen*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007) h. 1322-1323.

²Adrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung : alfabeta, 2011) h. 15.

³*Ibid*, h. 192.

⁴Salim, *Perkembangan Hukum Jaminan Di Indonesia* ,(Jakarta: Raja grafindo,2004) h.

lalu untuk mengeluarkan sebagian uang untuk melunasi sebagian harta yang digadaikan. Walaupun demikian harta tetap tidak bisa menjadi miliknya dan tidak bisa juga mengeluarkan/mendapatkan sebagian harta hingga ia melunasi semua utang gadaian atau terbebas darinya⁵.

PT. Pegadaian (Persero) memiliki tiga produk utama yakni pembiayaan, produk emas, dan aneka jasa. Produk pembiayaan meliputi:

1. Kreasi (Kredit Angsuran Fidusia) kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia.
2. Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai) kredit (pinjaman) angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk pengembangan usahadengan sistem gadai.
3. KCA (Kredit Cepat Aman) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif, KCA merupakan suatu solusi untuk mempermudah pinjaman dengan hanya membawa barang berharga serta persyaratan.
4. MPO adalah layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan seperti listrik, telepon, PDAM, dan lainnya secara online di outlet pegadaian di seluruh indonesia, sehingga MPO merupakan solusi pembyaran cepat yang memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi tanpa memiliki rekening di bank.⁶

⁵Hafizh, Al-'allamah Al-faqih Ibnu Mundzir An-naisaburi, *Al-Ijma Kesepakatan Para Ulama Salaf Tentang Hukum-hukum Syariat yang Berkaitan Dengan Kehidupan Setiap Muslim :Agama, Sosial, Ekonomi, Politik*, (Jakarta timur: Akbar Media, 2012) h. 130.

⁶Bella Use Putricha, selaku penaksir Pegadaian cabang Perawang, *Wawancara*, Perawang 8 Februari 2015.

Dari berbagai produk-produk yang ada di pegadaian (persero) cabang perawang, peneliti tertarik dengan produk yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu produk kreasi dan krasida. Adapun indikasi jenis yang meningkatkan perekonomian tersebut sebagai berikut:

- a. Dengan meningkatkannya kepercayaan nasabah terhadap produk kreasi dan krasida merupakan salah satu bukti bahwa produk ini dapat membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan modal usahanya dan sudah mereka rasakan manfaat dari produk ini.
- b. Perbandingan nasabah sebelum melakukan pinjaman dengan sesudah mendapat dana pinjaman terjadinya peningkatnya omset atau pendapatan mereka melalui kegiatan produk kreasi dan krasida.
- c. Dari kedua produk yang meningkatkan UMKM ini kurangnya terjadi persoalan kredit macet.
- d. Dan dilihat dari produk yang lain, produk kreasi dan krasida ini semakin terlihat berkembangnya usaha nasabah. Dimana karyawan pegadaian memberikan arahan terhadap usaha nasabah dengan mengadakan seminar untuk mendirikan usaha (Entrepreneurship)
- e. Produk kreasi dan krasida merupakan produk yang memberikan kemudahan dalam pemberian dana pinjaman untuk UMKM yang mana pegadaian memberikan prosedur atau syarat yang mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Dari penjelasan indikasi peningkatan diatas penulis dapat menampilkan hasil angket bahwasanya dengan adanya produk kreasi dan krasida dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai berikut :

Pernyataan Nasabah terhadap Perkembangan Perekonomian setelah Mendapat Pinjaman Modal di Pegadaian (Produk Kreasi dan Krasida)

No	Alternative Jawaban	Frekuensi		Presentase	
		Kreasi	Krasida	Kreasi	Krasida
1	Meningkat	39 orang	6 orang	90%	85,7%
2	Biasa saja	4 orang	1 orang	9%	14,2%
3	Menurun	-	-	-	-
Jumlah		43 orang	7 orang	100 %	100 %

Sumber: Data Olahan angket Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa 39 orang dari total sampling atau 90 persen mengatakan perekonomiannya meningkat setelah mendapat modal dari pegadaian.hal ini menunjukkan nasabah yang meminjam kepada PT. Pegadaian usaha mereka mengalami perkembangan. Berdasarkan analisa di atas usaha masyarakat mengalami perkembangan, jika dibandingkan tingkat pendapatan nasabah sebelum mengajukan pinjaman dan tingkat pendapatan masyarakat setelah mendapatkan pinjaman dari PT Pegadaian. Sedangkan 4 orang atau 9 persen mengatakan biasa saja. Namun tidak satupun yang mengatakan menurun.

Sedangkan untuk produk kreasi dapat kita lihat bahwa meningkat berjumlah 6 orang atau 85,7 persen mengatakan meningkat pada usahanya dan

mengalami perkembangan dengan adanya dana yang diberikan pegadaian tersebut. Dari hasil wawancara penulis kepada nasabah bahwa peningkatan yang dimaksud oleh nasabah yaitu pendapatan perbulan dan memiliki tambahan-tambahan yang sebelumnya tidak dimiliki oleh nasabah (mobil, ruko dan honda). Dan biasa saja berjumlah 1 orang atau 14.2 persen dikarenakan nasabah baru menjalankan usahanya dan dana pinjaman masih untuk kebutuhan pokok pada usahanya. Pada tabel menurun tidak ada.

PT. Pegadaian (persero) Cabang perawang yang terletak di jalan raya Km. 05 Perawang merupakan salah satu dari sekian ratus pegadaian yang tersebar di setiap penjuru indonesia. Menurut Bapak Arifin salah satu pedagang pakaian di perawang keberadaan pegadaian ini sangat membantu para pedagang terutama beliau dalam mengembangkan usahanya. Dengan proses yang cepat membuat pegadaian menjadi salah satu tempat favorit beliau dalam masalah dana⁷.

Selama ini banyak orang yang merasa malu dan canggung untuk datang ke kantor pegadaian terdekat. Hal ini tidak terlepas dari sejarah PT pegadaian yang awalnya merupakan sarana alternatif bagi masyarakat ekonomi lemah untuk memperoleh pinjaman uang secara aman dan praktis dengan hanya menggadaikan barang berharganya. Tidak mengherankan bila yang datang ke kantor pegadaian pada umumnya adalah orang-orang yang berpenampilan lusuh dengan wajah tertekan. Secara umum faktor penyebab rendahnya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa pegadaian ini, diduga

⁷Arifin, selaku Nasabah Pegadaian cabang Perawang, *wawancara*, Perawang, 8 Februari 2015.

salah satunya karena faktor minimnya pengetahuan masyarakat atas produk yang ditawarkan serta minimnya promosi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam memperkenalkan produk-produk yang dimaksud.

Namun belakangan ini kesan tersebut perlahan sirna seiring dengan upaya modernisasi dan profesionalisasi yang dilakukan pihak PT Pegadaian. Kini mereka mulai membangun citra barunya sebagai sebuah lembaga keuangan yang profesional dengan mengusung motto : **“Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah”**. Demikian pula kalangan nasabahnya, tidak lagi terlepas dari golongan ekonomi menengah ke bawah tetapi malah menjangkau kalangan ekonomi atas. Jika dianalisa, hal ini tidak terlepas dari kebijakan pengembangan produk layanannya yang semakin kompleks, yaitu tidak hanya mencakup jasa gadai tapi juga taksiran, jasa titipan dan jasa lelang. Secara umum lembaga pegadaian dimaksudkan sebagai suatu lembaga yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis.

Ciri khas dari ekonomi kerakyatan adalah adanya usaha-usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM). Terlihat besarnya peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja yang berarti UMKM berperan besar dalam mengurangi angka pengangguran. Sayangnya, sektor UMKM masih menghadapi banyak kendala, khususnya dalam hal akses pembiayaan. Hal ini terutama saat UMKM hendak mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan. Ketatnya persyaratan dan

prosedur administrasi yang rumit ditambah dengan tingginya bunga kredit, membuat UMKM enggan untuk mengakses pembiayaan (kredit) dari perbankan. Pada titik inilah peranan Pegadaian sangat diharapkan, yakni mampu menyediakan pembiayaan atau pinjaman dengan cepat, mudah dan berbunga rendah. Dan adapun produk pegadaian yang melakukan kegiatan untuk pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yaitu produk kreasi dan krasida.

Dengan adanya PT. Pegadaian (persero) cabang perawang saat ini masyarakat merasa terbantu dalam mendapatkan dana, baik itu keperluan sehari-hari maupun untuk keperluan usaha dan lainnya. Sehingga masyarakat mengenal PT. Pegadaian (Persero) cabang perawang sebagai jalan untuk memperoleh dana dengan cepat. Hal ini diperjelaskan oleh ibu yurida sebagai nasabah PT.Pegadaian (persero) cabang perawang bahwasanya selain mudah memperoleh dana syarat yang diajukan untuk memperoleh dana juga sangat mudah, dan jika dibandingkan dengan syarat-syarat yang ada pada perbankan.⁸.

Dari beberapa produk yang dimiliki pegadaian, penulis tertarik meneliti di bagian produk yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat atau pada usahanya yaitu di produk KREASI dan KRASIDA. Selain mudah proses pinjamannya, persentasi dari pinjamannya juga ringan yaitu 1% perbulannya dari uang pinjaman.

⁸Yurida, selaku Nasabah Pegadaian cabang Perawang, *wawancara*, Perawang 10 Februari 2015.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh dana pinjaman yang diberikan PT Pegadaian kepada nasabah (produk kreasi dan krasida) yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan dengan dana yang diberikan tersebut apakah ada dampak positif dan negative kemudian sejauh mana dampak dana tersebut. Dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **Eksistensi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Perawang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.**

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih valid dan mendalam tentang inti permasalahan maka pembahasan dalam tulisan ini lebih difokuskan kepada Eksistensi PT. Pegadaian (persero) cabang Perawang Jl. Raya Perawang KM, 5,5 dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan produk kreasi dan krasida di PT Pegadaian (Persero) Cabang Perawang?
2. Bagaimana pengaruh PT. Pegadaian (Persero) dengan adanya produk kreasi dan krasida dalam meningkatkan Ekonomi Nasabah?

3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Eksistensi Pegadaian Cabang Perawang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pegadaian cabang perawang (produk kreasi dan krasida) meningkatkan ekonomi masyarakat.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan PT. Pegadaian dengan adanya produk kreasi dan krasida
- c. Untuk Mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap eksistensi PT Pegadaian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Untuk mendapat gambaran yang objektif tentang eksistensi pegadaian cabang perawang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam tinjauan ekonomi Islam.
- c. Sebagai pertimbangan untuk dilakukan sosialisasi lebih dalam mengenai Pegadaian Perawang terhadap masyarakat khususnya para nasabah.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Perawang Jl. Raya Perawang KM, 5. Di pilihnya Pegadaian (Persero) cabang Perawang Jl, Raya Perawang karena lebih di jangkau dan lebih efisiensi dalam penggunaan waktu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah para nasabah dan karyawan PT. Pegadaian Cabang Perawang. Sedangkan objek penelitian ini adalah Eksistensi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Perawang (produk kresi dan krasida) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pegadaian Cabang Perawang sebanyak 3 orang dan nasabah produk kreasi dan krasida keseluruhannya yaitu 252 orang diambil 20% yaitu sebanyak 50 orang. Dikaranakan memiliki dua produk yaitu kreasi dan krasida maka penulis mengambil teknik cluster sampling yaitu 1:7 dari 50 orang sehingga pada produk kreasi berjumlah 43 orang dan krasida 7 orang. Teknik yang digunakan yaitu teknik cluster sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan kelompok produk kreasi dan krasida di pegadaian dan proporsional adalah pengambilan sampel ini dilakukan

untuk penyempurnaan penggunaan dalam pengambilan teknik cluster sampling⁹.

4. Sumber Data

- a. Data Primer : data yang diperoleh langsung dari nasabah dan karyawan PT Pegadaian perawang mengenai keberadaan pegadaian dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan adanya produk kreasi dan krasida.
- b. Data Sekunder : data yang diperoleh dari riset perpustakaan beserta toko masyarakat yang berhubungan dengan penelitian

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, penulis menggunakan instrument:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk lebih mengetahui keadaan sesungguhnya dilapangan
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan teknik tanya jawab langsung dengan responden atau nasabah Pegadaian Perawang untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang diperlukan.
- c. Angket, yaitu penulis membuat pertanyaan berupa daftar pertanyaan sekitar penelitian ini yang kemudian disebarakan kepada nasabah Pegadaian Perawang untuk diisi oleh para responden untuk memperkuat hasil penelitian.

⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 174.

6. Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan, kemudian diklasifikasikan serta di analisa menurut jenis dan sifatnya, kemudian di uraikan secara *deskriptif kualitatif* yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan kaedah umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan menyimpulkan fakta-fakta secara khusus dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kaedah, subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya.

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang dirinci mulai dari sejarah berdirinya pegadaian cabang perawang Km, 5, visi dan misi pegadaian, produk produk pegadaian, Struktur organisasi PT Pegadaian Cabang Perawang.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Mengemukakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan produk kreasi dan krasida di PT Pegadaian (Persero) cabang perawang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat untuk peningkatan UMKM masyarakat, dan bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap eksistensi PT Pegadaian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan selanjutnya memberikan saran-saran yang ditujukan untuk perbaikan-perbaikan kondisi penulisan yang akan datang.